

**VARIASI BAHASA PADA GRUP *FACEBOOK*
OFFICIAL ANIME MEME INDONESIA DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

oleh

Febriansya

NIM: (06021181621065)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**VARIASI BAHASA PADA GRUP *FACEBOOK OFFICIAL*
ANIME MEME INDONESIA DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh
Febriansya
NIM: 06021181621065
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

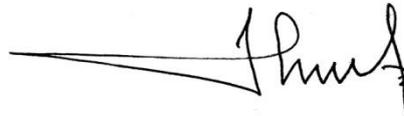
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



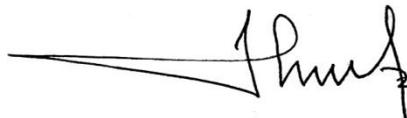
Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

Pembimbing 2,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001



**VARIASI BAHASA PADA GRUP *FACEBOOK OFFICIAL*
ANIME MEME INDONESIA DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:

Febriansya

NIM: 06021181621065

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sri Utami, M. Hum.



2. Sekretaris : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.



3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



**Indralaya, September 2023
Mengetahui,
Koordinator Program
Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**



PERSEMBAHAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, mengajariku arti kesabaran. Atas karunia, nikmat, dan ridhomu serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya setelah sekian purnama skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Salawat bertangkaikan salam selalu tercurah kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih saya ucapkan kepada hamba pilihan Allah yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan:

1. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, berkorban tenaga sampai rela meminjam uang demi terselesaikannya skripsi ini. Rasa terima kasih tidaklah cukup untuk diucapkan tapi saya sebagai anak merasa sangat bahagia dan bangga mendapatkan kedua orang tua yang baik serta perhatian dan tidak mengekang anaknya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih.
2. Kepada kedua adikku yang semoga bisa lebih baik dan hebat dari kakaknya.
3. Kepada Wak ku tercinta Suparjo dan teruntuk Marsani yang selalu memberikan nasihat kehidupan memberikan nasihat serta wejangan yang baik dan sedari Madrasah Aliyah mengajak saya untuk tinggal di rumahnya. Semoga selalu diberikan nikmat dan segera diangkat penyakitnya dan bisa mengingat saya lagi.
4. Kepada Agung Prayoga yang telah meminjamkan laptop dari masa penelitian seminar proposal hingga menuju wisuda.
5. Kepada Ayuk, Kori'a, dan Juju yang telah memberikan semangat.
6. Kepada kepala desa Ulak Kembahang I yang telah mengajak saya untuk bekerja sebagai perangkat desa sehingga mampu memberi keringanan ekonomi untuk orang tua saya.
7. Kepada dosen pembimbingku Dra. Sri Utami, M.Hum., dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd., yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

8. Kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya, terima kasih telah memberikan ilmu dan pengajaran yang bermanfaat dan semoga bisa saya terapkan saat mengajar dan menjadi ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada Bristian Andreansyah dan Eliana, kita bertiga menjalani suka duka selama skripsi bolak-balik Indralaya Palembang berjuang bertiga semoga selalu terjalin hubungan yang baik selamanya.
10. Kepada Meidina Puparani dan Puja Nurashila yang selalu memberikan informasi kebutuhan baik dari proposal hingga wisuda dan selalu fast respons membalas chat sehingga saya dimudahkan dalam mempersiapkan segala kebutuhan skripsi.
11. Kepada Nanda Riana Rizka Utama, Adela Meiske Putri, dan Lisa Putri yang telah membantu dan menyemangati dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Kepada Khorunnisa dan adek tingkatku, Tira Miranda yang susah move on dari mantannya dan Nurhatina yang sebentar lagi melepas masa lajangnya, yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan.
13. Kepada teman seangkatan Pendidikan Bahasa Indonesia 2016 yang telah menemani semasa perkuliahan yang menyenangkan dan penuh kenangan.
14. Kepada Universitas Sriwijaya Almamater kuning warna favoritku.

Moto

“Ini bukan kehidupan yang kuinginkan, aku lelah menjadi orang lain. Semoga di kehidupan selanjutnya aku lebih beruntung, tetap semangat menjalani kehidupan yang tidak adil ini” *Febriansya*

“Hidup akan selalu berakhir dengan indah, jika belum indah maka belum berakhir, harapan adalah perintah bagiku” *Patrick Star*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriansya

NIM : 06021181621065

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Variasi Bahasa pada Grup *Facebook Official Anime Meme Indonesia* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2023



Febriansya

NIM 06021181621065

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Variasi Bahasa pada Grup *Facebook Official* Anime Meme Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Utami, M.Hum. dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd. sebagai pembimbing atas bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Koordinator Program Studi Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis Juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya semasa saya mengenyam pendidikan di Universitas Sriwijaya. Terima kasih kepada seluruh staf tata usaha Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih juga kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan berupa beasiswa bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, September 2023

Penulis



Febriansya

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PENGUJI	iii
PERNYATAAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR HALAMAN ANALISIS VARIASI BAHASA	xi
ABSTRAK INDONESIA	xiii
ABSTRAK INGGRIS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Sosiolinguistik	8
2.1.1 Pengertian Sosiolinguistik	8
2.1.2 Kajian Sosiolinguistik	9
2.2 Hakikat Variasi Bahasa	10
2.3 Penyebab Adanya Variasi Bahasa	11
2.4 Jenis Variasi Bahasa.....	13
2.4.1 Variasi Bahasa dari Segi Penutur	13
2.4.2 Variasi Bahasa dari Segi Pemakaian	16
2.4.3 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan.....	17
2.4.4 Variasi Bahasa dari Segi Sarana	17
2.5 Variasi Bahasa <i>Facebook</i>	18

2.6 Grup <i>Official</i> Anime Meme Indonesia (AMI).....	20
2.7 Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Data dan Sumber Data.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	25
3.5 Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Penggunaan Variasi Bahasa Pada Grup <i>Facebook Official</i> Anime Meme Indonesia	29
4.3 Pembahasan.....	74
4.4 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lampiran di Pendahuluan	84
Lampiran 2.	Lampiran di BAB 3	86
	Lampiran Analisis	88
Lampiran 3.	Data 1	88
Lampiran 4.	Data 2	90
Lampiran 5.	Data 3	93
Lampiran 6.	Data 4	95
Lampiran 7.	Data 5	97
Lampiran 8.	Data 6	99
Lampiran 9.	Data 7	101
Lampiran 10.	Data 8	104
Lampiran 11.	Data 9	108
Lampiran 12.	Data 10	111
Lampiran 13.	Data 11	114
Lampiran 14.	Data 12	116
Lampiran 15.	Data 13	118
Lampiran 16.	Data 14	120
Lampiran 17.	Data 15	124
Lampiran 18.	SK Pembimbing	126
Lampiran 19.	Persetujuan Seminar Proposal	127
Lampiran 20.	Bukti Perbaikan Sempro	128
Lampiran 21.	Kartu Perbaikan Proposal Penelitian	129
Lampiran 22.	Persetujuan Seminar Hasil	132
Lampiran 23.	Bukti Perbaikan Semhas	133
Lampiran 24.	Kartu Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	135
Lampiran 25.	Persetujuan Ujian Akhir	137
Lampiran 26.	Bukti Perbaikan Skripsi	138
Lampiran 27.	Kartu Perbaikan Skripsi	140
Lampiran 28.	Kartu Bimbingan Skripsi	142

DAFTAR HALAMAN VARIASI BAHASA

A. Variasi Bahasa Dari Segi Penutur

1. **Variasi Bahasa Ideolek** (tidak ada)
2. **Variasi Bahasa Dialek** (Halaman 33, 38, 39, 61)
3. **Variasi Bahasa Kronolek atau Dialek Temporal** (tidak ada)
4. **Variasi Bahasa Sosiolek**
 - a) **Variasi Bahasa Berdasarkan Usia** (Halaman 46, 49, 54, 56, 60, 63, 65, 70)
 - b) **Variasi Bahasa Berdasarkan Pendidikan** (Halaman 34, 37, 40, 55, 59, 66, 68)
 - c) **Variasi Bahasa Berdasarkan Seks** (Halaman 33, 56, 67)
 - d) **Variasi Bahasa Berdasarkan Profesi** (Halaman 32, 38, 44, 69, 73)
 - e) **Variasi Bahasa Berdasarkan Tingkat Kebangsaan** (Halaman 52, 53)
 - f) **Variasi Bahasa Berdasarkan Tingkat Ekonomi Para Penutur** (Halaman 31, 45, 46, 50, 59, 60, 68)
 - g) **Variasi Bahasa Berdasarkan Tingkat Golongan, Status, Dan Kelas**
 - 1) **Akrolek** (tidak ada)
 - 2) **Basilek** (tidak ada)
 - 3) **Vulgar** (Halaman 30, 33, 34, 62, 63, 65, 71)
 - 4) **Slang** (Halaman 30, 35, 36, 38, 41, 43, 51, 56, 57, 61, 70, 71, 73, 74)
 - 5) **Kolokial** (tidak ada)
 - 6) **Jargon** (Halaman 35, 43, 71)
 - 7) **Argot** (Halaman 35, 37, 57, 58, 66, 73)
 - 8) **Ken** (Halaman 41, 50, 51, 61)

B. Variasi Bahasa Dari Segi Pemakaian (Halaman 38, 46, 47)

C. Variasi Bahasa Dari Segi Keformalan

1. **Ragam Beku (*Frozen*)** (tidak ada)
2. **Ragam Resmi (*Formal*)** (tidak ada)
3. **Ragam Usaha (*Konsultatif*)** (tidak ada)

4. **Ragam Santai** (*Casual*) (Halaman 31, 40, 49, 54, 74)
 5. **Ragam Akrab** (*Intimate*) (Halaman 49)
- D. Variasi Bahasa Dari Segi Sarana** (tidak ada)

VARIASI BAHASA PADA GRUP *FACEBOOK OFFICIAL* ANIME MEME INDONESIA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan variasi bahasa pada grup *Facebook Official* Anime Meme Indonesia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan teknik simak dan catat serta teknik dokumentasi guna untuk memperoleh kredibilitas data. Subjek yang digunakan yaitu berupa variasi bahasa menurut pendapat Chaer dan Agustina, sedangkan objek penelitian yaitu grup *official* anime meme Indonesia. Data dalam penelitian diambil dengan menggunakan kata kunci meme di kolom pencarian grup yang berjumlah 43 postingan. Berdasarkan 43 postingan tersebut terdapat 15 postingan yang terdapat variasi bahasa baik dari postingan itu sendiri maupun dari komentarnya. Jumlah analisis data ada sebanyak 63 baik postingan maupun komentar. Variasi bahasa yang ditemukan baik dari postingan maupun komentar yang ada sebanyak 115 kata yang bervariasi. Implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kurikulum 2013 terdapat pada KD 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 merekonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Sedangkan pada kurikulum merdeka terdapat pada KD 11.6 peserta didik menulis cerpen secara kreatif dengan menggunakan bahasa yang memikat dan mempublikasikan cerpen ke media cetak digital.

Kata kunci: Variasi Bahasa, Meme, Implikasi

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas
Sriwijaya (2023)

Nama : Febriansya

NIM : 06021181621065

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Sri Utami, M.Hum.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

**LANGUAGE VARIATION IN THE OFFICIAL INDONESIAN ANIME
MEME FACEBOOK GROUP AND ITS IMPLICATION IN INDONESIAN
LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL**

ABSTRAC

This study aims to describe language variation in the Official Anime Meme Indonesia Facebook group and its implications for Indonesian language learning in high school. The research method used is descriptive qualitative method. The research uses listening and recording techniques and documentation techniques to obtain data credibility. The subject used is language variation according to Chaer and Agustina's opinion, while the object of research is the official Indonesian anime meme group. The data in the study was taken by using the keyword meme in the group search column which amounted to 43 posts. Based on these 43 posts, there are 15 posts that have language variations both from the post itself and from the comments. The number of data analysis is 63 both posts and comments. The language variations found both from the posts and comments are 115 words that vary. The implication in Indonesian language learning in the 2013 curriculum is in KD 3.9 analyzing the elements of short story building in a collection of short stories and KD 4.9 reconstructing a short story by paying attention to the elements of short story building. While in the independent curriculum there is KD 11.6 students write short stories creatively using compelling language and publish short stories to digital print media.

Keywords: Language Variation, Meme, Implication

Pembimbing 1,



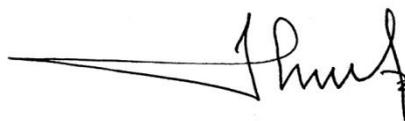
Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

Pembimbing 2,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan manusia sebagai alat untuk berkomunikasi. Komunikasi berperan penting dalam menjalin suatu hubungan yang baik dengan orang lain, baik itu dengan teman, keluarga, tetangga, bahkan dengan orang yang belum pernah dikenal sebelumnya. Hal ini bisa saja menimbulkan variasi atau keberagaman dalam proses komunikasi. Variasi bahasa dapat muncul karena masyarakat Indonesia pada dasarnya memiliki bahasa yang berbeda-beda di setiap tempatnya. Chaer dan Agustina (2004:62) mengemukakan bahwa variasi bahasa dilihat sebagai akibat adanya perbedaan sosial penutur bahasa dan perbedaan fungsi bahasa. Perbedaan sosial penutur artinya masyarakat yang memiliki keragaman yang menunjukkan tingkatan baik itu ras, agama, pekerjaan, suku bangsa dan jenis kelamin. Fungsi bahasa yang berbeda digunakan baik untuk sebagai alat berkomunikasi, sebagai alat untuk berekspresi, dan untuk mengungkapkan sesuatu yang ada pada diri seseorang seperti perasaan maupun ide. Adanya variasi bahasa yang digunakan masyarakat tergantung pada hal atau pembahasan yang menjadi suatu topik pembicaraan. Karena setiap penutur tidak hanya menggunakan satu bahasa saja, sesekali menggunakan bahasa yang beragam misalnya variasi bahasa santai yang terjadi dengan teman atau kerabat dekat.

Kurikulum 2013 menekankan bahwa siswa dapat memecahkan masalah dalam memahami suatu pembelajaran (*problem solving*). Salah satu aspek pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah menulis. Di mana siswa mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, tentang sesuatu. Pada umumnya semua siswa memiliki kemampuan dalam menulis. Namun tidak semua siswa mampu untuk mengungkapkan perasaan, ide, atau gagasan dalam menulis. Sehingga tidak semua siswa trampil dalam menulis. Dalam menulis, terdapat beberapa variasi bahasa yang digunakan oleh siswa, sehingga variasi bahasa di dalam tulisan akan

ditemukan. Siswa dibiasakan untuk dapat mengekspresikan dirinya serta pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara langsung.

Dalam proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana untuk tercapainya kegiatan belajar mengajar di kelas yang optimal. Sarana menjadi peranan yang penting untuk kelancaran proses belajar dan prasarana juga menjadi penunjang agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Sarana mempermudah untuk penyampaian materi belajar, sedangkan prasarana digunakan agar kegiatan belajar menjadi mudah. Selain sarana dan prasarana tentu saja diperlukan interaksi yang terjadi di dalam kelas. Interaksi ini memicu adanya kegiatan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pembelajaran seseorang guru tidak hanya menggunakan bahasa yang formal sesekali guru juga menggunakan bahasa non formal. Oleh karena itu guru juga harus bisa menyesuaikan menggunakan variasi bahasa agar pembelajaran di kelas tidak berjalan dengan tegang.

Bahasa menjadi salah satu ciri khas yang digunakan manusia yang membedakannya dengan makhluk lain. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana untuk manusia dalam menyampaikan ide, gagasan, pendapat, emosi, atau hal yang ingin disampaikan secara verbal kepada orang lain dalam berkomunikasi. Perbedaan bahasa di wilayah Indonesia dipersatukan dengan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Albaburrahim (2019:26) mengemukakan bahwa salah satu fungsi dari bahasa adalah sebagai alat untuk berinteraksi, bertukar pikiran, serta untuk berkomunikasi antar manusia untuk menyelesaikan berbagai macam masalah.

Keberagaman yang muncul dalam pemakaian bahasa berhubungan dengan adanya pokok pembicaraan atau hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses komunikasi khususnya dalam komunitas dwibahasa atau multibahasa setiap penutur mau tidak mau melakukan alih bahasa atau keragaman bahasa. Penutur tentu tidak akan menggunakan satu bahasa saja. Terkadang juga dilakukan penggantian bahasa lain seperti bahasa santai yang digunakan untuk berkomunikasi dengan teman atau orang tua. Ketika sebuah komunitas atau kelompok berkomunikasi, pasti ada variasi dalam bahasa yang tentu berbeda.

Terdapat variasi yang dipahami oleh kelompok lain dan variasi yang tidak dipahami oleh kelompok lain. Rachmawati dkk (2017:8) mengemukakan bahwa bahasa atau istilah yang kelompok lain yang tidak dimengerti dirancang untuk membiasakan diri dengan komunikasi antar anggota kelompok mereka. Variasi bahasa di dalam kelompok yang berbeda biasanya ditandai dengan register. Register menurut Chaer dan Agustina (2010:2) adalah variasi bahasa menurut penggunaan, digunakan oleh sekelompok orang atau komunitas tertentu sesuai dengan profesi mereka.

Linguistik menjadi ilmu yang digunakan untuk mempelajari hakikat dan ciri-ciri kebahasaan. Wibowo (2001:3) mengemukakan bahwa bahasa adalah suatu hal yang memiliki arti serta memiliki pengucapan kata yang mengandung sifat arbitrer serta konvensional untuk digunakan oleh orang dalam mengungkapkan perasaan atau pikirannya. Bahasa di dunia ini ada yang sama namun ada juga yang berbeda atau disebut variasi bahasa. Variasi bahasa dipelajari melalui kajian sosiolinguistik yang membahas keberagaman bahasa di masyarakat karena keberadaan stratifikasi atau pembagian kelas sosial di masyarakat. Dalam keberagaman tersebut memicu perubahan bahasa yang terjadi di masyarakat. Perubahan yang terjadi memicu timbulnya variasi bahasa atau ragam bahasa yang terjadi di masyarakat untuk berinteraksi. Pada saat seperti ini yang menuntut untuk melakukan aktifitas di rumah saja. Sehingga interaksi dilakukan tidak hanya dengan tatap muka saja namun juga melalui media sosial. Media sosial yang digunakan untuk berinteraksi seperti *Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp* dan sebagainya.

Perkembangan media sosial mengubah cara manusia dalam berkomunikasi. Pada dasarnya manusia berkomunikasi dengan bercengkerama serta berkumpul melalui interaksi secara langsung di dunia nyata. Sekarang manusia lebih sering melakukan komunikasi menggunakan media sosial sehingga tentu saja terjadi perbedaan komunikasi di dunia nyata. Komunikasi di media sosial khususnya *Facebook* tidak selalu dilakukan secara serius akan tetapi bisa dilakukan melalui hal yang jenaka atau satir. Banyak ditemukan akun ataupun grup yang memuat

hiburan berupa meme yang memiliki variasi bahasa di dalamnya salah satunya grup *Official Anime Meme Indonesia* (AMI).

Penggemar anime di *Facebook* memiliki perkumpulan atau grup yang menyukai anime. Salah satu yang ditemukan peneliti ialah pada grup *Official Anime Meme Indonesia* (AMI). Grup tersebut memiliki jumlah anggota yaitu sekitar 200 ribu anggota. Bahasa yang digunakan memiliki variasi yang tentunya beragam. Peneliti menemukan bahwa terdapat variasi bahasa serta respons berupa komentar yang digunakan di grup yang disebabkan oleh adanya meme.

Misalnya pada unggahan berikut oleh akun Gojou Satoru “*ketika kampung lu sedang mengadakan lomba 17an..*”. Variasi bahasa pada meme tersebut adalah ragam akrab. Kata “lu” mengacu pada kata kamu yang memiliki arti orang yang disapa menjadi lawan bicara. Pada meme tersebut terdapat gambar karakter dari animasi *Spongebob* yaitu *Squidward* yang sedang menatap ke luar jendela disertai tulisan “*lu yang nolep dan masyarakat yang sedang merayakan lomba 17an*”. Pada meme tersebut juga terdapat kata “*nolep*” yaitu sebagai variasi bahasa slang atau bahasa gaul dari *nolife* kata ini menunjukkan orang yang tidak suka atau bahkan tidak ingin melakukan aktifitas tertentu, yang diinginkan hanyalah menghabiskan waktu sendirian dan membatasi hubungan dengan dunia luar. Kata *nolep* seolah menjadi gambaran bagi seorang pecinta anime, biasanya yang dikenal sebagai pecinta anime disebut sebagai wibu dan wibu tidak sedikit menjadi orang yang *nolep*.

Terdapat komentar dari akun Indah Lestari yaitu “*mending narik*” yang merupakan variasi bahasa berdasarkan pekerjaan. Hal ini didukung dengan meme berupa gambar orang mengendarai motor dengan membawa 7 orang sekaligus. Kata *narik* merujuk pada pekerjaan tukang ojek yang sedang membawa penumpang di motornya.

Pada komentar postingan tersebut terdapat komentar akun Kiyosaka Ayano terdapat meme yang bertuliskan “*mending turu*” yang merupakan variasi bahasa dialek. Kata *turu* berasal dari bahasa jawa yang artinya tidur.

Berkaitan dengan postingan tersebut bahwa yang berkomentar lebih memilih untuk tidur, mengojek, ataupun pekerjaan lainnya daripada ikut

meramaikan kegiatan lomba 17 Agustus, akan tetapi masih ada yang mau mengikuti lomba tersebut. Pada komentar mereka cenderung tidak peduli atau malas akan kegiatan yang ada di grup *Facebook official* anime meme Indonesia akan tetapi, mereka di sisi lain menyempatkan untuk menyampaikan pendapat mereka melalui komentar yang tentunya memiliki bahasa yang beragam. Meskipun demikian sifat tidak peduli tersebut tidak bisa disamaratakan karena setiap individu memiliki sifat yang beragam.

Alasan Peneliti memilih variasi bahasa pada grup *Facebook official* anime meme Indonesia bahwa anggota grup berjumlah lebih dari 200 ribu, tentu saja anggota yang banyak menggunakan bahasa yang beragam pula. Pada saat berkomunikasi di kegiatan sehari-hari orang menggunakan bahasa yang sama setiap harinya, sedangkan pada grup *Facebook official* anime meme Indonesia anggotanya menggunakan bahasa yang beragam baik untuk berkomentar maupun membuat postingan setiap hari tergantung pada topik yang dibahas. Karena anggota yang banyak dan hal yang dibahas juga bisa berbeda tidak berfokus pada anime saja menyebabkan setiap orang bisa menggunakan bahasa yang beragam atau bervariasi. Dari contoh tersebut peneliti memilih judul "Variasi Bahasa pada Grup *Facebook Official* Anime Meme Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada periode bulan Agustus 2022 sampai Desember 2022. Implikasi dalam penelitian ini terdapat pada kurikulum 2013 yaitu KD 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 yaitu mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Sedangkan pada kurikulum merdeka terdapat pada kompetensi dasar 11.6 peserta didik menulis cerpen secara kreatif dengan menggunakan bahasa yang memikat dan mempublikasikan cerpen ke media cetak.

Peneliti mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya, pertama penelitian yang dilakukan oleh Diah Isrofi (2018) dengan judul skripsi "Analisis Variasi Bahasa Whatsapp Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UMSU" isi penelitiannya adalah terdapat jenis campur kode yang terdapat sembilan belas dari dua puluh enam

buah percakapan. Faktor yang menyebabkan campur kode tersebut adalah dari penutur yang berdasarkan kemauan sendiri. Selanjutnya Penelitian dari Tasya Nanda Chintya (2020) dengan judul “Variasi Bahasa Penggunaan Media Sosial Instagram Siswa SMA dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” isi penelitiannya adalah penggunaan media sosial *Instagram* yang digunakan siswa SMA adalah jenis variasi bahasa dari segi keformalannya yaitu jenis ragam santai atau kasual. Implikasi dari variasi bahasa tersebut adalah untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis narasi contohnya cerpen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana variasi bahasa yang terdapat di grup *Official Anime Meme Indonesia* dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan variasi bahasa pada grup *Facebook Official Anime Meme Indonesia* dan Implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini berhasil dengan baik dan mencapai tujuan secara optimal. Ada dua manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan dapat bermanfaat untuk referensi penelitian yang berfokus pada sosiolinguistik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan variasi bahasa terutama di media sosial.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa dapat menambah wawasan dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran, juga dapat dijadikan referensi bahan penelitian.
- b. Bagi guru untuk menjadi bahan referensi dalam melakukan pembelajaran yang dapat diaplikasikan kepada siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Akademik*. Malang: Madza Media.
- Alwi, H. dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Febri, Bambang Hartono, Santi Pratiwi Tri Utami. (2018) *Konjungsi Wacana Bahasa Indonesia pada Wacana Media Tulis (Online), Buku Teks (Pelajaran), dan Artikel Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Sastra Indonesia*. Vol. (1).7.
- Aprilani, Felicia. (2015). *Toritatejoshi bakari sebagai partikel limitatif dan padananannya di dalam bahasa Indonesia kajian struktur dan makna*. Bandung. *Jurnal Izumi*. Vol.(4).2.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (1995). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chintia, Tasya Nanda. (2020). *Skripsi Variasi Bahasa Penggunaan Media Sosial Instagram Siswa Sma dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*
- Coupland, Nikolas dan Adam Jaworski. (1997). *Sociolinguistic: A Reader and Course Book*. England: Macmillan Press LTD.
- Dawkins, R. (1976). *The Selfish Gene*. New York: Oxford University Press
- Dittmar, Nobert. (1976). *Sociolinguistics*. London: Edward Arnold
- Dziesinski, Michael J. 2003. *Hikokomori Investigation into the phenomenon of acute social withdraw in contemporary Japan*. University Of Hawaii: Manoa.
- Isrofi, Diah. (2018). *Skripsi Analisis Variasi Bahasa Whatsapp Mahasiswa Bahasa Indonesia Fkip Umsu*.
- Kemendikbud. (2013). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 tentang Konsep dan Implikasi Kurikulum 2013*.
- Malabar, Sayama. (2015). *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Meleong, Lexy j. (2005) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan. (1993). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nanda, Cintya Tasya (2020). *Skripsi Variasi Bahasa Penggunaan Media Sosial Instagram Siswa SMA dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nusantari, Agnestia P dan Fathur Rokhman. (2016). *Kode Tutur Verbal Penutur Asing dalam Ranah Sosial Masyarakat Dwibahasawan dalam Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1*. (Halaman 63) Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rachmawati, Nova D, Tommi Yuniawan, Ahmad Syaifudin. (2017). *Register Pecinta Sugar Glider di Media Sosial Facebook. dalam Jurnal Sastra Indonesia Volume 3*. (Halaman:8) Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sananta Dharma University Press.
- Surokim As. (2017). *Internet, Media Sosial, dan Perubahan Sosial di Madura*. Jawa Timur: Prodi Ilkom FSIB UTM dan Aspikom.
- Watie, Setya ED. (2011). *Komunikasi dan Media Sosial. dalam jurnal The messenger Volume 1*. (Halaman 69) Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo, Wahyu. (2001). *Manajemen Bahasa: Pengorganisasian Karangan Pragmatik Dalam Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.